

Original Research

Judul manuskrip (font Arial; 15pt; bold; align left)

Title of manuscript (font Arial; 15pt; italic; Align Left)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga¹, dst.

¹Prodi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Bidang Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Corresponding Author: author@gmail.com

Abstract

Background: The abstract should be formally structured and prepared in English with a maximum of 250 words for clinical and community research articles and systematic review or meta analysis; for case reports, brief communications, and narrative reviews, the abstract should not be structured formally and should not exceed a maximum of 150 words. Abstracts should be concise and precise with enough information, highlighting the points and importance of the article.

Objectives: It is necessary to convey the research objectives in general and with specific scope.

Methods: Methods should provide clarity about how, why, and when the study was done. The methods section should include the selection of the design, sampel or participants, materials and equipment used. All statistical methods used should be described in detail in the methods section of the manuscript.

Results: In the results section, data should be presented in a concise and precise way, either in figures or tables, but not the same finding in a figure and a table.

Conclusion: Implications of the research results found? The linkage results of this study with any problems or gaps identified.

Keywords

Keywords, second word, third word

Abstrak

Latar Belakang: Abstrak ditulis mengacu pada model IMRaD dan tidak melebihi dari 250 kata, menggunakan font Arial 10pt. Bagian utama sebuah abstrak merupakan pernyataan masalah atau keinginan meneliti (*Motivation or Statement of Problem*). Mengapa kita tertarik dengan masalah tersebut. Apa kesenjangan yang ada dalam penelitian ini secara praktik, teori, keilmiah atau seni?

Tujuan: Perlu disampaikan tujuan penelitian secara umum dan berusaha tidak terlalu luas.

Metode: Desain dan metode yang bagaimana digunakan. Apa yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data? Apakah melakukan wawancara? Pengamatan? Eksperimen? Apa teknik prosedur atau kerangka teori atau metode yang digunakan? Serta bagaimana data dianalisis.

Hasil: Pada bagian hasil, maka perlu disampaikan hasil apa yang ada setelah melakukan prosedur secara lengkap? Apa yang peneliti pelajari, temukan atau ciptakan dari penelitian.

Kesimpulan: Implikasi dari hasil penelitian yang ditemukan? Hubungkan hasil penelitian ini dengan masalah atau kesenjangan yang ditemukan.

Kata Kunci

Kata kunci, kata kedua, kata ketiga

Pendahuluan

Pendahuluan atau *introduction* unsur-unsur yang disampaikan pada bagian pembuka suatu manuskrip yang mengandung pengantar kenapa kita melakukan penelitian, hipotesis serta penting disampaikan tujuan penelitian diakhir bagian Pendahuluan (Sager & Ndi-Kimbi, 1995). Panjang pendahuluan sekitar 2-3 halaman.

Manuskrip ditulis menggunakan MS Word 6.0 atau lebih. Jika Anda menggunakan aplikasi lain, Anda dapat mengikuti petunjuk seperti di template ini. Semua materi disetiap halaman harus sesuai dengan format halaman A4 dengan dimensi 21 x 29.7 cm (8,27" x 11,29"), batas atas 2.8 cm (1.1") dan batas bawah 2 cm (0.79"). Batas kiri dan batas kanan adalah 2 cm (0.79"). Isi artikel atau teks harus didalam dua kolom ukuran 7.6 cm columns dengan pemisah antar kolom 0.8 cm. Manuskrip diketik dalam 1,0 spasi menggunakan font Arial 11pt. Manuskrip yang disubmit mempunyai batas halaman minimal 7 halaman serta maksimal 12 halaman.

Menurut Schönefeld (2011), dalam memperkenalkan kepada pembaca kepastakaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Sehingga hanya mengutip kepastakaan sebelumnya yang memiliki hubungan langsung dengan masalah penelitian ini (*gap analysis*) (Noorizadeh-Honami & Chalak, 2018). Kutipan kepastakaan mengacu ke format *American Psychological Association (APA) 7th edition* (Appelbaum et al., 2018), dan sebaiknya menggunakan aplikasi atau Reference Manager seperti Mendeley, EndNote, Zotero, ReadCube.

Selain itu, perlu menyatakan tentang pentingnya penelitian tersebut, mengapa perlu dilakukan penelitian ini. Kemukakan hal yang bersifat baru (*novelty*) dari penelitian (Meloncon & Frost, 2015). Bagian akhir dari pendahuluan yaitu menyampaikan pernyataan tentang tujuan dari penelitian yang merupakan bagian terpenting dalam Pendahuluan (Boudah, 2019).

Metode

Metode suatu penelitian merupakan bagian yang paling penting dan paling kritis dalam suatu manuskrip ilmiah.

Pada bagian ini, seseorang penulis harus menjelaskan apa, secara benar, yang telah dikerjakan dalam penelitian ini yang meliputi desain, sampling dan tekniknya (contoh penulisan rumus sampel dan keterangan menggunakan font Arial 9pt; rata kiri), bagaimana pengumpulan data dilakukan, prosedur pengolahan data serta tahapan analisis dan uji statistik yang digunakan.

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

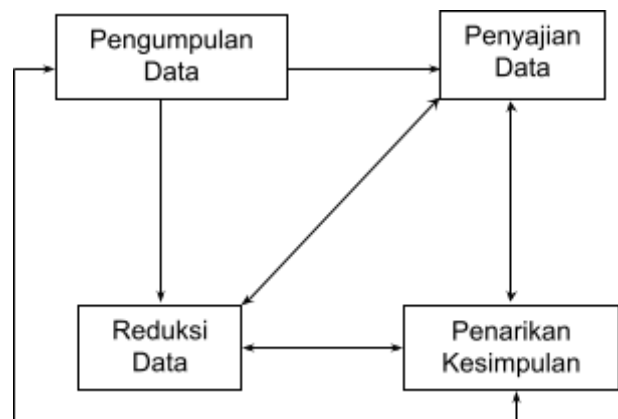
n : Besar sampel

P₁ : Proporsi kelompok berisiko

P₂ : Proporsi kelompok tanpa risiko

Z_{1-α} : Tingkat kemaknaan dua arah

Z_{1-β} : Kekuatan uji studi yang diinginkan



Gambar 1. Contoh gambar atau ilustrasi (Miles & Huberman, 1992)

Bagian ini, dalam penulisan draft naskah, merupakan bagian yang paling mudah, dan biasanya merupakan bagian yang pertama kali ditulis dalam draft sebuah manuskrip. Jika menggunakan skema ataupun gambar dapat dilihat pada contoh berikut.

Secara umum, unsur-unsur yang pada bagian Metode yaitu desain dan rancangan percobaan, tempat dan waktu, sampel dan teknik pengambilan sampel, bahan dan alat

(untuk penelitian eksperimen), variabel yang diuji, cara pengumpulan dan pengolahan data, model statistik, prosedur kerja penelitian (untuk penelitian eksperimen), dan etik penelitian (Levitt et al., 2018).

Hasil

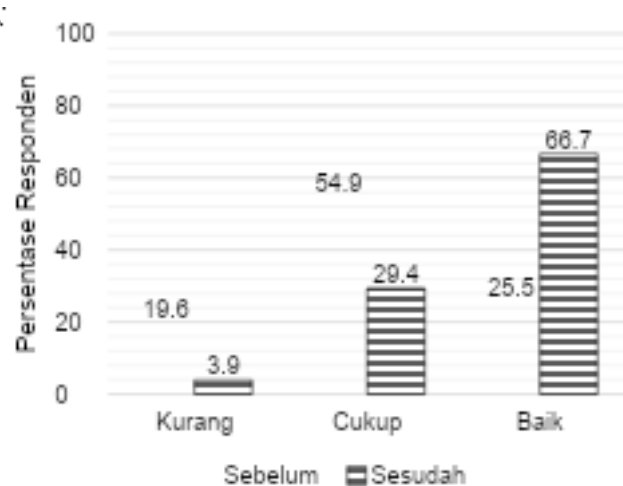
Hasil merupakan suatu bagian yang berisi hasil-hasil temuan penelitian secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai.

Hasil yang diperoleh disajikan secara ilmiah baik dalam bentuk narasi, tabel maupun grafik. Berikut contoh penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Contoh penyajian data dalam bentuk tabel dan ilustrasi (Chahyanto et al., 2019)

Variabel	Tingkat Pengetahuan Responden	
	<i>p-value</i>	Nilai α 5%
Umur	0,952	>0,05
Pendidikan	0,000	<0,05
Pekerjaan	0,614	>0,05
Pola Asuh	0,051	>0,05

Sedangkan penyajian data dalam bentuk gambar sedikit berbeda dengan bentuk tabel, keterangan gambar berada di bawah gambar yang bersangkutan menggunakan font Arial 11pt, dan marginnya adalah Justify. Sebaiknya gambar dalam manuskrip tidak berwarna. Sangat disarankan penggunaan warna hitam, putih dan grey. Hal ini terkait dengan pengandaan artikel sehingga dapat memunculkan kesalahan tafsir terhadap gambar atau skema. Apabila penulis memaksa tetap menggunakan gambar berwarna maka harus ada kesepakatan dan perjanjian dengan pihak redaksi. Berikut contoh penyajian data dalam bentuk gambar.



Gambar 2. Contoh penyajian data dalam bentuk gambar atau ilustrasi (Chahyanto et al., 2019)

Pembahasan

Menurut Levitt et al. (2018), bahwa temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh.

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai (Masic, 2018).

Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan (Makar et al., 2018).

Kesimpulan

Membuat suatu kesimpulan harus dapat menggambarkan jawaban dari hipotesis dan tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh.

Bagian kesimpulan bukan berisi perulangan daripada hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau

hipotesis. Sangat memungkinkan, di bagian akhir kesimpulan dapat juga untuk memberikan saran terhadap hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Penulisan kesimpulan berbentuk paragraf dan tidak dituliskan dalam bentuk pointer.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis sangat penting untuk menyatakan pada suatu manuskrip bahwa tidak ada potensi konflik kepentingan baik dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian, kepengarangan, dan/atau publikasi pada artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Bagian ini bersifat opsional, yaitu seorang penulis dapat mengungkapkan tanda terima kasih kepada berbagai pihak yang dianggap penting terhadap terlaksananya penelitian. Seperti dukungan dana penelitian, kontribusi pengarang, dukungan instansi atau lembaga, serta kontribusi lainnya yang dianggap perlu.

Daftar Rujukan

- Appelbaum, M., Cooper, H., Kline, R. B., Mayo-Wilson, E., Nezu, A. M., & Rao, S. M. (2018). Journal article reporting standards for quantitative research in psychology: The APA Publications and Communications Board task force report. *American Psychologist*, 73(1), 3. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1037/a00000191>
- Boudah, D. J. (2019). *Conducting Educational Research: "Guide to Completing a Thesis, Dissertation, or Action Research Project"*. SAGE Publications, Incorporated.
- Chahyanto, B. A., Pandiangan, D., Aritonang, E. S., & Laruska, M. (2019). Pemberian informasi dasar Posyandu melalui kegiatan penyegaran kader dalam meningkatkan pengetahuan kader di Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30867/action.v4i1.119>
- Levitt, H. M., Bamberg, M., Creswell, J. W., Frost, D. M., Josselson, R., & Suárez-Orozco, C. (2018). Journal article reporting standards for qualitative primary, qualitative meta-analytic, and mixed methods research in psychology: The APA Publications and Communications Board task force report. *American Psychologist*, 73(1), 26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1037/a00000151>
- Makar, G., Foltz, C., Lendner, M., & Vaccaro, A. R. (2018). How to Write Effective Discussion and Conclusion Sections. *Clinical Spine Surgery*, 31(8), 345–346. <https://doi.org/doi:10.1097/BSD.0000000000000687>
- Masic, I. (2018). How to Write an Efficient Discussion? *Medical Archives*, 72(4), 306. <https://doi.org/10.5455/medarh.2018.72.306-307>
- Meloncon, L., & Frost, E. A. (2015). Special issue introduction: Charting an emerging field: the rhetorics of health and medicine and its importance in communication design. *Communication Design Quarterly Review*, 3(4), 7–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/2826972.2826973>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia*.
- Noorizadeh-Honami, L., & Chalak, A. (2018). Comparative Analysis of Architecture Research Article Abstracts Written by Native and Non-native Authors: A Cross-linguistic, Cross-cultural Study. *Theory and Practice in Language Studies*, 8(3), 325–330. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17507/tpls.0803.08>
- Sager, J. C., & Ndi-Kimbi, A. (1995). The conceptual structure of terminological definitions and their linguistic realisations: A report on research in progress. *Terminology. International Journal of Theoretical and Applied Issues in Specialized Communication*, 2(1), 61–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.1075/term.2.1.04sag>
- Schönefeld, D. (2011). *Converging evidence:*

*Methodological and theoretical issues for
linguistic research* (Vol. 33). John

Benjamins Publishing.